

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan satu kegiatan yang diajukan untuk mengetahui seluk-beluk sesuatu. Kegiatan ini biasanya muncul dan dilakukan karena ada suatu masalah yang memerlukan jawaban atau ingin membuktikan sesuatu yang telah dialami selama hidup atau mengetahui berbagai latar belakang terjadinya sesuatu.⁴⁰

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan. Beberapa data dapat diukur melalui sensus, tetapi analisisnya tetap analisis data kualitatif.⁴¹

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*fieldresearch*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data informasi yang diperoleh langsung dari responden atau penelitian yang bertujuan mengungkap makna yang

⁴⁰ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Tahnik Penulisannya*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 255.

⁴¹ M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

diberikan oleh masyarakat melalui tindakannya dan kenyataan sekitar. Yang mana peneliti mengamati secara langsung praktik *maro* (bagi hasil) sapi yang dilakukan masyarakat Dusun Mangurejo Desa Bangkok Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang dilakukan, yaitu pendekatan kualitatif. Kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian ini sangat penting. Peneliti sebagai peran utama dalam menggali sumber informasi baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti langsung turun ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara. Subjek yang menjadi sumber informasi adalah pemilik dan pengelola sapi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian adalah di Dusun Mangurejo Desa Bangkok Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk memperoleh informasi berupa data primer dan data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data

sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴²

Sumber data dalam penelitian ini adalah semua kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari para informan yang dianggap mengetahui secara rinci tentang masalah yang diteliti, yaitu praktik *maro* (bagi hasil) sapi. Adapun data yang diperoleh adalah dari pemilik sapi, pemelihara sapi, dan para perangkat desa yang terkait dengan penelitian. Selain itu data diperoleh dari dokumentasi yang menunjang penelitian ini baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melibatkan diri dalam kehidupan dari masyarakat yang diteliti untuk dapat melihat dan memahami gejala-gejala yang ada, sesuai maknanya dengan yang diberikan atau dipahami oleh para warga yang diteliti.⁴³ Peneliti ikut serta dalam kegiatan sehari-hari warga yang melakukan praktik *maro* sapi, melihat apa yang sedang mereka lakukan dan menanyai tindakan mereka tentang apa yang tidak peneliti ketahui.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 225.

⁴³ Ghony, Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian.*, 166.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data metode kualitatif lebih menekankan pada wawancara. Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan. *Pertama*, dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak hanya yang tidak diketahui dan dialami oleh subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh didalam diri subjek penelitian. *Kedua*, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini, dan juga masa mendatang.⁴⁴ Peneliti menggunakan metode wawancara untuk menggali informasi tentang sejarah Desa Bangkok, sejarah praktik *maro sapi* hingga sekarang di Desa Bangkok Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen meliputi materi (bahan), seperti fotografi, video, film, memo, surat, *diary*, rekaman kasus klinis, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang, dan sebagai bagian yang berasal dari kajian kasus yang merupakan sumber data pokok bersal dari hasil observasi dan wawancara mendalam.⁴⁵ Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk menggali informasi tentang data sejarah, data kependudukan Desa Bangkok dan beberapa foto praktik *maro sapi*.

⁴⁴ Ibid., 176.

⁴⁵ Ibid., 199.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*”.⁴⁶

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang ditemukan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan penelitian selanjutnya. Reduksi

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 245.

data dapat dibantu dengan peralatan elektronik, seperti komputer mini dengan memberikan aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten data peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan:⁴⁷

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap sebagai orang asing dan masih ada jarak antara peneliti dengan informan sehingga dalam memberikan keterangan masih kurang lengkap, kurang mendalam dan mungkin masih banyak data yang masih disembunyikan atau dirahasiakan.

Perpanjangan pengamatan ini dimaksudkan untuk dapat memperoleh data secara mendalam, luas dan kepastian data yang akan diperoleh. Kedalam data disini diartikan sebagai peneliti yang ingin memperoleh data lebih mendalam lagi hingga diperoleh makna dibalik yang nampak dari kasat mata.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan. dengan cara tersebut maka kepastian urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti dalam meningkatkan ketekunan, peneliti dapat membaca berbagai buku referensi maupun penelitian

⁴⁷ Dodi, *Metodologi Penelitian.*, 267-268.

terdahulu atau dokumentasi yang terkait. Dengan banyaknya membaca akan memperluas dan mempertajam wawasan peneliti dalam mengecek benar atau tidaknya data yang telah didapat.

3. *Triangulasi*

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain sebagai pembanding. *Triangulasi* dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

a. *Triangulasi sumber*

Triangulasi sumber dengan membandingkan dan menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis dan ditarik kesimpulan, selanjutnya data tersebut dimintakan kesepakatan dari beberapa sumber tersebut.

b. *Triangulasi teknik*

Triangulasi teknik, pengujian kredibilitas ini dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang didapat dengan wawancara dicek lagi dengan cara observasi atau dokumentasi. Apabila dari ketiga teknik mendapatkan hasil yang berbeda, maka peneliti harus menanyakan kembali kepada para sumber tentang data mana yang dianggap dapat dipercaya. Bisa jadi dari ketiga teknik benar semua namun hanya berbeda sudut pandang.

c. *Triangulasi waktu*

Triangulasi waktu, waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan wawancara secara berulang-ulang dalam waktu dan situasi yang berbeda. Jika setiap wawancara memberikan hasil yang berbeda maka peneliti harus tetap melakukan wawancara sampai ditemukan kepastian dari data tersebut.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan, yaitu: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan, beberapa tahap yang perlu dilakukan sebelum terjun ke lapangan, yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persiapan serta menjaga etika dalam penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap penelitian yang sesungguhnya. Peneliti terjun ke lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan, memasuki lapangan dengan melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait focus penelitian dan pencatatan data sesuai hasil gejala yang ada.

3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan adalah tahap setelah selesai melakukan penelitian di lapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil penelitian.